

## Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT (Bersama Remaja Kalimantan Utara Peduli Kesehatan) Di SMAN 1 Kabupaten Nunukan

Nur Indah Noviyanti<sup>1\*</sup>, Idha Frahdiba<sup>2</sup>, Gusriani<sup>3</sup>, Cici Ismuniar<sup>4</sup>, Riski Sovayanto<sup>5</sup>, Tri Cahyono<sup>6</sup>

<sup>1-3</sup>Jurusan Kebidanan Universitas Borneo Tarakan

<sup>4-6</sup>Jurusan Bimbingan Konseling, Universitas Borneo Tarakan

---

### \*Corresponding author

(Nur Indah Noviyanti)

Email: [nurindah@borneo.ac.id](mailto:nurindah@borneo.ac.id)

No. Handphone : 08114442011

Alamat : Jalan Amal Lama No. 1

Tarakan

### History Artikel

**Received:** 21 Desember 2023

**Accepted:** 30 Januari 2024

**Published:** 28 Februari 2024

### Abstrak.

Remaja merupakan tunas bangsa yang nantinya menjadi pondasi dari suatu bangsa. Sehingga masa depan bangsa Indonesia dapat tercermin dari kualitas remaja saat ini. Untuk meraih cita-cita bangsa, yang menginginkan bahwa Bangsa Indonesia menjadi negara maju, adil, dan Sejahtera, dibutuhkan generasi yang sehat, cerdas dan unggul. Pada masa transisi menuju dewasa, remaja memberikan banyak gejala perubahan yang mengkhawatirkan, jika tidak diberikan dukungan untuk tumbuh kembang secara optimal maka akan berdampak pada kegagalan bonus demografi yang berdampak meningkatnya kasus perkawinan anak dan kekerasan pada kelompok rentan, putus sekolah. Oleh karena itu, remaja membutuhkan sebuah wadah untuk dapat berkembang secara optimal dengan kemampuan literasi kesehatan yang basisnya ada pada penguatan peran sekolah.

Kata Kunci: Remaja, Kader, Kesehatan, BRILLIANT, Unggul

### Abstract

*Teenagers are the buds of a nation who will later become the foundation of a nation. So that the future of the Indonesian nation can be reflected in the quality of today's youth. To achieve the nation's ideals, which want the Indonesian nation to become a developed, just and prosperous country, a healthy, intelligent and superior generation is needed. During the transition to adulthood, teenagers experience many upheavals of worrying changes. If they are not provided with support for optimal growth and development, this will result in the failure of the demographic bonus which will result in increased cases of child marriage and violence among vulnerable groups, school dropouts. Therefore, teenagers need a platform to be able to develop optimally with health literacy skills which are based on strengthening the role of schools.*

*Keywords: Teenagers, Cadres, Health, BRILLIANT, Excellent*

---

### Pendahuluan

Remaja merupakan tunas bangsa yang nantinya menjadi pondasi dari suatu bangsa. Sehingga masa depan bangsa Indonesia dapat tercermin dari kualitas remaja saat ini (Nasrudin, 2017). Untuk meraih cita-cita bangsa, yang menginginkan bahwa Bangsa Indonesia menjadi negara maju, adil, dan

sejahtera, maka diperlukan remaja yang memiliki kesehatan dan kesejahteraan secara fisik, psikologis dan sosial (Sarwono Prawihardjo, 2006). Remaja adalah sebuah masa transisi menuju dewasa yang memberikan banyak gejala perubahan yang dikhawatirkan, jika tidak diberikan dukungan untuk tumbuh kembang maka akan

berdampak pada kegagalan bonus demografi seperti meningkatnya kasus perkawinan anak dan kekerasan pada kelompok rentan, putus sekolah, meningkatkan angka kematian dan kesakitan ibu dan janin, meningkatnya pengangguran dan kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perempuan di Kabupaten Nunukan yang masih rendah yaitu; IPM perempuan (59,61%) dalam kategori rendah tahun 2021. Persentase IPM perempuan dan laki-laki terlihat cukup jauh signifikan dibandingkan IPM laki-laki di Kabupaten Nunukan yaitu 71,74% (BPS, 2020). Hal ini memberikan penjelasan terhadap bagaimana perempuan di Kabupaten Nunukan tidak mendapatkan akses dari hasil pembangunan dalam memperoleh 3 Indikator (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), 2017). Namun saat ini belum ada sebuah wadah untuk remaja yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif (Kesehatan fisik, kesehatan reproduksi, kesehatan mental) dan keterampilan hidup masa depan agar menjadi bekal untuk dirinya dan juga mampu mengadvokasi secara benar teman-teman sebaya mereka jika memiliki masalah terkait kesehatan dan hal-hal lain yang dapat mengganggu masa transisi mereka (Indah Noviyanti et al., 2023).

Universitas Borneo Tarakan sebagai salah satu universitas negeri terbesar satu-satunya di daerah Kalimantan Utara berkomitmen dalam penyelenggaraan program MBKM melalui program Matching Fund yang diwujudkan dengan pelaksanaan kegiatan “Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah” untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas, unggul, sejahtera dan berdaya saing sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

## Metode

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pembentukan kader BRILLIANT (Bersama Remaja Kalimantan Utara Peduli Kesehatan) di SMAN 1 Kab. Nunukan, yaitu: Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah ini dilaksanakan oleh dosen yang menjadi bagian dari tim dosen dan dibantu oleh panitia dari tenaga kependidikan Universitas Borneo Tarakan serta bekerja sama dengan tim pelaksana dari DPPPAPPKB Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan mitra.



**Gambar 1.** Sosialisasi BRILLIANT kepada pihak SMAN 1 Kab. Nunukan

Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh narasumber-narasumber yang hebat di bidangnya. Kepala Dinas DPPPAPPKB Provinsi Kalimantan Utara yaitu Ibu Ir Wahyuni Nuzband., M.A.P sebagai kepala OPD dari Perumusan Kebijakan Teknis Dibidang Kualitas Hidup Perempuan Dan Keluarga, Pemenuhan Hak Anak, Perlindungan Hak Perempuan Dan Anak. selain itu ada Ibu Ns. Hadriana P. Nyompa., S.ST beliau adalah Kepala seksi bidang pemenuhan hak anak pada Dinas DPPPAPPKB kota Tarakan. Narasumber lainnya yaitu Yusandi rezki F., M.Psi., Psikolog seorang psikolog yang tenaganya digunakan sebagai tim ahli dalam rekrutmen Pegawai BUMN, Seleksi Polri/TNI Provinsi Kalimantan Utara, dan seleksi Beasiswa Bank Indonesia. Kegiatan ini juga didukung dengan

adanya pengenalan program BRILLIANT oleh ketua Tim Peneliti yaitu seorang dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan , yaitu Nur Indah Noviyanti., S.ST., M.Keb.

Adapun alur kegiatan seleksi pembentukan dan pembinaan Kader BRILLIANT, sebagai berikut;

1. Melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah dan siswa kelas X dan kelas XI
2. Siswa/i yang berminat selanjutnya mengisi link seleksi dan mengisi form kesediaan mengikuti Program BRILLIANT
3. Seleksi dilakukan secara online (Google Form) menggunakan instrument Inventory Test yang mampu menentukan karakteristik kepribadian, minat (Interested), sikap (attitude), dan nilai-nilai (value).



**Gambar 2.** Seleksi Kader BRILLIANT menggunakan *Inventory Test*

4. Adapun luaran dari hasil seleksi BRILLIANT menggunakan inventory test yaitu;
  - a. Emotional healing
  - b. Nilai kreatifitas dalam komunitas
  - c. Konsep keterampilan
  - d. Pemberdayaan
  - e. Membantu pengikut (anggota) untuk tumbuh dan sukses
  - f. Mengutamakan pengikut (anggota)
  - g. Berperilaku etis
5. Setelah mengisi form inventory test, selanjutnya dilakukan

analisis dari hasil seleksi tersebut yang dilakukan oleh tenaga Psikolog.

6. Hasil seleksi di tersebut di ambil sebanyak 60 anak yang merupakan rekomendasi terbaik untuk menjadi Kader BRILLIANT.
7. Hasil seleksi selanjutnya diberikan kepada Tim Peneliti dan diserahkan kepada pihak sekolah untuk di berikan Surat Keputusan (SK) sebagai kader BRILLIANT di SMAN 1 Nunukan.

### Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil pengabdian masyarakat pembentukan kader BRILLIANT (Bersama Remaja Kalimantan Utara Peduli Kesehatan) di SMAN 1 Kab. Nunukan , yaitu;

1. Kegiatan Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah terlaksana dengan baik pada hari Kamis, 03 Agustus 2023;
2. Kegiatan Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dari berbagai pihak, mulai dari tim peneliti Program Matching Fund Tahun 2023, DPPAPPKB Provinsi Kalimantan Utara sebagai mitra dan dukungan dari jajaran pimpinan serta tenaga kependidikan Universitas Borneo Tarakan , Pimpinan OPD terkait di Kabupaten Nunukan , Serta Kepala Sekolah dan jajarannya yang membantu dalam penyiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan;
3. Kegiatan Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah ini diisi oleh 3 narasumber-narasumber yang berkompeten dalam bidang pemenuhan hak anak dan pencegahan perkawinan pada anak;
4. Peserta pada kegiatan ini adalah 60 Siswa-siswi SMAN 1 Nunukan yang terseleksi melalui tes kepribadian, minta dan *leadership*. Selain itu, hadir pula Mitra UBT yaitu Kepala Dinas DPPAPPKB Provinsi Kalimantan Utara beserta jajarannya, dari Dinas Pendidikan Cabang Nunukan, Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (TP-PKK) Provinsi Kalimantan Utara,

Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan, DSPPPAPPKB Kab. Nunukan, Kepala sekolah SMAN 1 Nunukan beserta guru.

### Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan “Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah” ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah terlaksana dengan baik pada hari Kamis, 03 Agustus 2023;
2. Kegiatan Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dari berbagai pihak, mulai dari tim peneliti Program Matching Fund Tahun 2023, DPPPAPPKB Provinsi Kalimantan Utara sebagai mitra atau DUDI Program Matching Fund Tahun 2023, dan dukungan dari jajaran pimpinan serta tenaga kependidikan Universitas Borneo Tarakan, Pimpinan OPD terkait di Kabupaten Nunukan, Serta Kepala Sekolah dan jajarannya yang membantu dalam penyiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan;
3. Kegiatan Pembentukan Dan Pembinaan Kader Generasi BRILLIANT Di Sekolah ini diisi oleh 3 narasumber-narasumber yang berkompeten dalam bidang pemenuhan hak anak dan pencegahan perkawinan pada anak.
4. Peserta pada kegiatan ini adalah 60 Siswa-siswi SMAN 1 Nunukan yang terseleksi melalui inventory test. Selain itu, hadir pula Mitra UBT yaitu Kepala Dinas DPPPAPPKB Provinsi Kalimantan Utara beserta jajarannya, dari Dinas Pendidikan Cabang Nunukan, Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (TP-PKK) Provinsi Kalimantan Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan, DSPPPAPPKB Kab. Nunukan, Kepala sekolah SMAN 1 Nunukan beserta guru

### Daftar Pustaka

- BPS, K. T. T. (2020). Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Nunukan. Nunukan.  
Indah Noviyanti, N., Johan Dari Timur, B., Padlillah, R., Kebidanan, J., Ilmu

Kesehatan, F., & History, A. (2023). Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Wilayah Pesisir Kalimantan Utara Article Info Abstract / Abstrak. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 7. Retrieved From <https://Ojs.likpelamonia.Ac.Id/Index.Php>

- Nasrudin, M. (2017). Perkembangan Remaja. *Journal Institutional Repository Of Iain Tulungagung (Irit)*.  
Sarwono Prawihardjo. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.  
Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (Sdki). (2017). *Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. Jakarta.